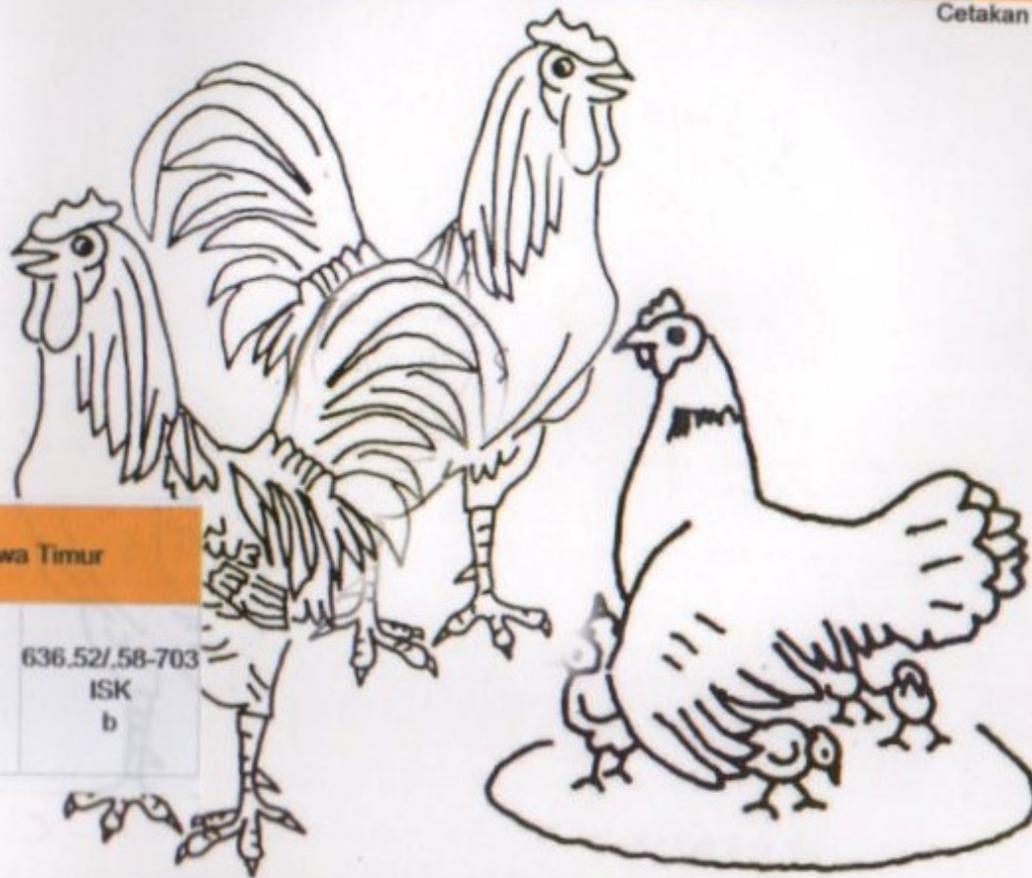


# Budidaya Ayam Buras Di Pedesaan

Cetakan ke



Perpustakaan BPTP Jawa Timur

Budidaya Ayam Buras ...



\*00000000745\*

636.52/.58-703

ISK

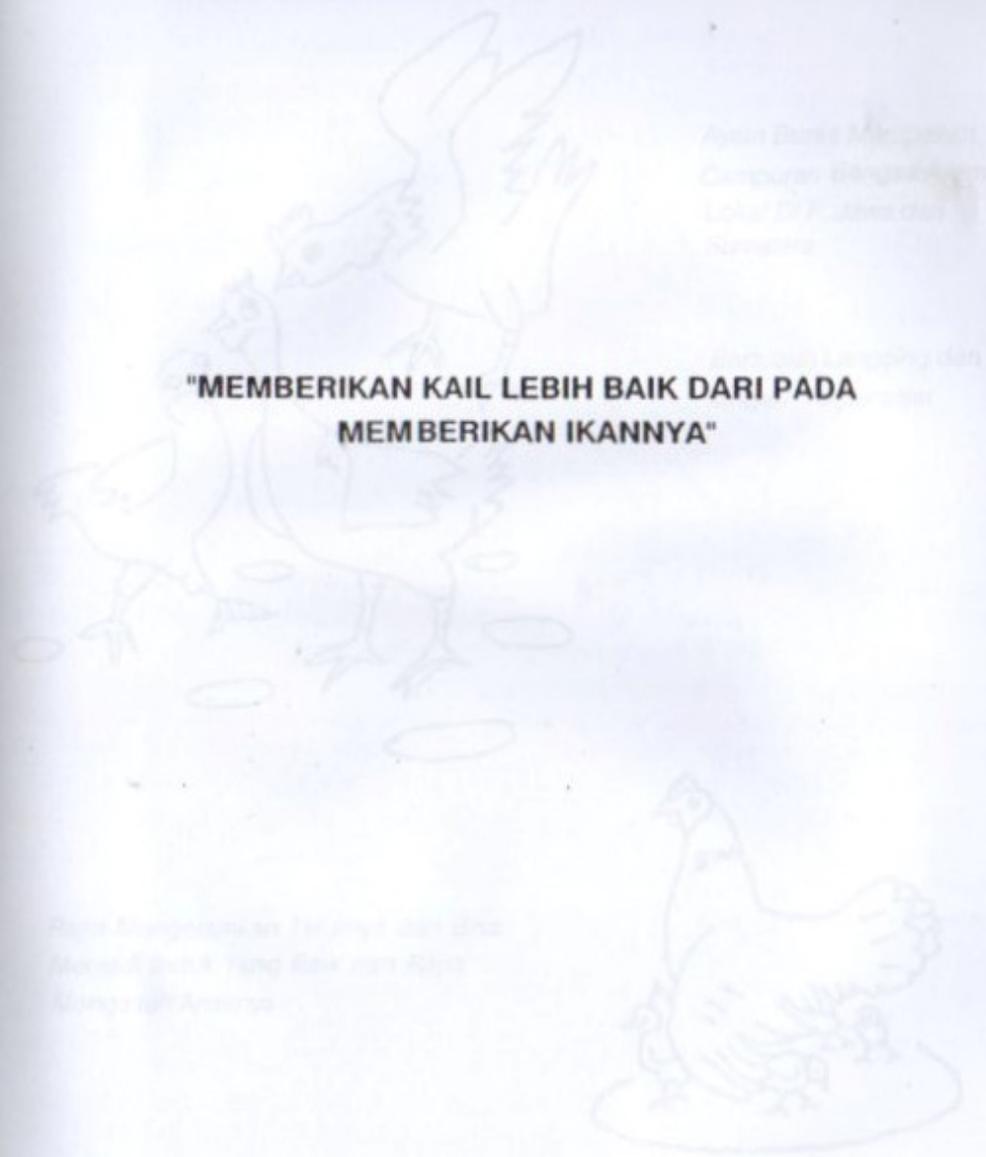
b



DAFTAR ISI

HALAMAN

Kata pengantar Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan .....	i
Ucapan terima kasih .....	ii
Kata pengantar penyusun .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Motto .....	v
Sifat-sifat Ayam buras .....	1
Memilih bibit ayam buras .....	2
Calon induk dan pejantan .....	3
Perbandingan jumlah induk dan jantan .....	4
Ciri-ciri Induk .....	5
Kandang .....	6
Mengeramkan telur .....	7
Memilih telur untuk dieramkan .....	8
Sarang .....	9
Pemeriksaan telur tetas .....	10
Mempercepat induk untuk bertelur lagi .....	11
Memelihara anak ayam umur 0 - 6 minggu .....	12
Bentuk dan ukuran kandang indukan .....	13
Pemanas kandang indukan .....	14
Pelepasan anak ayam .....	15
Berat badan ayam yang dilepas dipekarangan .....	16
Pakan anak ayam umur 0 - 6 minggu .....	17
Konsumsi ayam buras yang dipelihara terkurung .....	18
Pakan tambahan ayam dewasa yang dilepas .....	19
Bahan-bahan pakan untuk ayam .....	20
Persiapan dan pencampuran vaksin ND .....	21
Vaksinasi Tetelo - ND .....	23
Beberapa penyakit ayam buras .....	24
Daur ulang manfaat ternak ayam buras .....	27
Pembukuan Usaha ayam buras .....	28
Contoh analisa finansial ayam buras di pedesaan .....	30
Fungsi dan manfaat kelompok .....	33
Struktur kelompok tani .....	34



**"MEMBERIKAN KAIL LEBIH BAIK DARI PADA MEMBERIKAN IKANNYA"**

Pada Mengeramkan Telur yang akan ditetaskan  
 Mencegah telur yang akan ditetaskan  
 Dengan air Ammonia



SIFAT-SIFAT AYAM BURAS

MEMILIH BIBIT AYAM BURAS  
CALON INDUK DAN PEJANTAN

AYAM BURAS



Ayam Buras Merupakan  
Campuran Bangsa Ayam  
Lokal Di P. Jawa dan  
Sumatera

Bertubuh Langsing dan  
Mudah Terperanjat

Rajin Mengeramkan Telurnya dan Bisa  
Menjadi Induk Yang Baik dan Rajin  
Mengasuh Anaknya



**SIFAT-SIFAT AYAM BURAS**

### MEMILIH BIBIT AYAM BURAS

#### AYAM JANTAN

Bertubuh tegap dan gagah  
Bulunya bersih mengkilap  
Matanya jernih  
Balung dan pialnya merah  
Kakinya kuat  
Berumur antara 1 dan 3 tahun

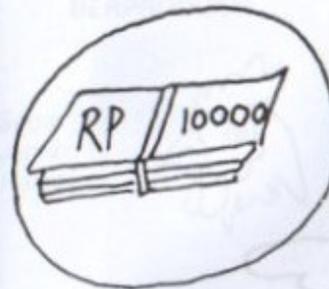


#### AYAM BETINA

Bulunya bersih  
Balung dan pialnya merah  
Berumur antara 6 bulan dan 2 tahun



### CALON INDUK DAN PEJANTAN



Dari kelompok ayam-ayam muda yang kita punyai, pilih beberapa ayam yang sehat.

Untuk yang betina kita pilih kira-kira yang akan bertelur banyak



Untuk yang jantan, kita pilih ayam jantan seperti tercantum dalam lembar terdahulu.

**KELEBIHAN PEJANTAN MUDA YANG TIDAK KITA PILIH, DAPAT KITA KONSUMSI ATAU KITA JUAL.**

### PERBANDINGAN JUMLAH INDUK DAN JANTAN



Sedikitnya satu pejantan dewasa dengan satu betina dewasa, sebanyak-banyaknya satu jantan dengan 15 betina.

Satu pejantan dewasa dengan 5 - 9 betina adalah lebih baik.

Kelompok betina berproduksi harus dijaga agar tetap bersatu dengan ayam jantan pilihan kita.

### CIRI-CIRI INDUK

#### BERPRODUKSI

#### KERING

Segar  
Jernih  
Halus



Pucat  
Sayu  
Kasar



Basah, besar



Kering, kecil



Tulang pinggul lebar

Tulang pinggul sempit

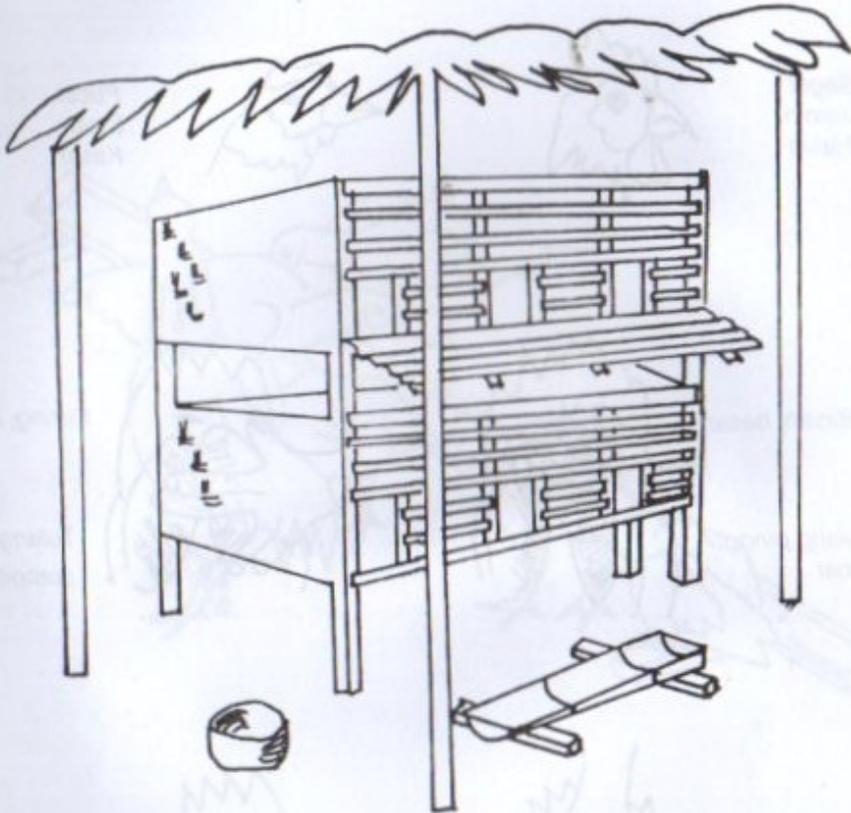
Jarak tulang pinggul 3 jari dewasa



Tulang pinggul sempit



### KANDANG



Kandang dipakai untuk berteduh.  
 Pembuatan kandang dapat bertingkat yang diberi antara untuk member-  
 sihkan kotoran dari kandang yang atas.  
 Kandang disekat-sekat untuk ayam yang berbeda umur.  
 Ukuran kandang tergantung dari banyaknya ayam.  
 Kandang dengan ukuran 1 M lebar, 1 M panjang dan 1 M tinggi dapat  
 diisi oleh 5-7 ekor ayam dewasa.  
 Kandang harus ditempatkan terlindung dari hujan.

### MENGERAMKAN TELUR



Eramkan 5-6 butir telur untuk setiap  
 induk, sehingga sisanya dapat dijual  
 untuk membiayai pakan dan anak  
 ayam yang menetas.

Selama anak ayam masih kecil, induk  
 tidak dibiarkan mengeramkan hingga  
 anak ayam berumur 4 bulan.

Induk tidak dibiarkan mengeramkan telurnya  
 setelah menetas telurnya pada peneluran  
 sebelumnya.



Anak-anak ayam ini hidup terjamin karena  
 mendapat biaya pemeliharaan dari hasil  
 penjualan telur dari induknya.

## MEMILIH TELUR UNTUK DIERAMKAN

Telur normal



dan tidak retak

Tidak normal



Berbentuk bola bundar



Kedua ujung sama besar



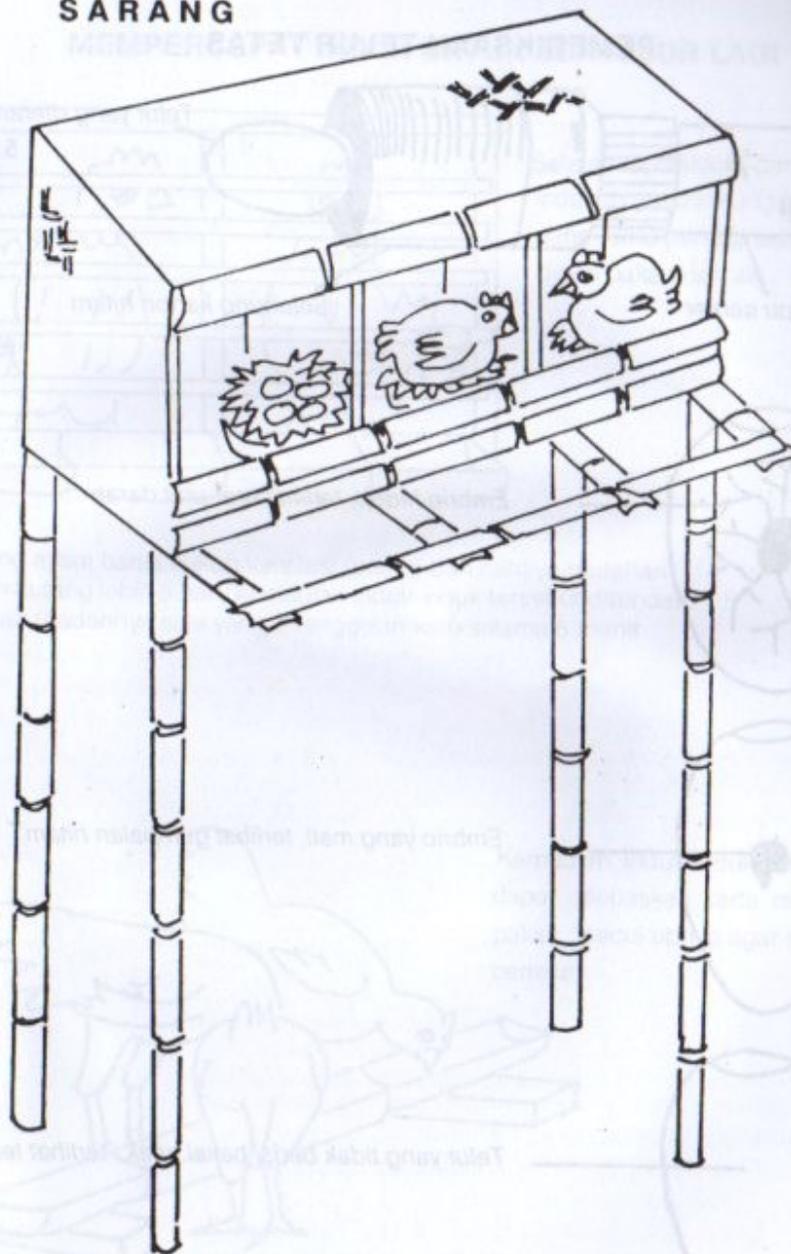
Tidak berbentuk



Ukuran besar dan biasanya berisi dua kuning telur.

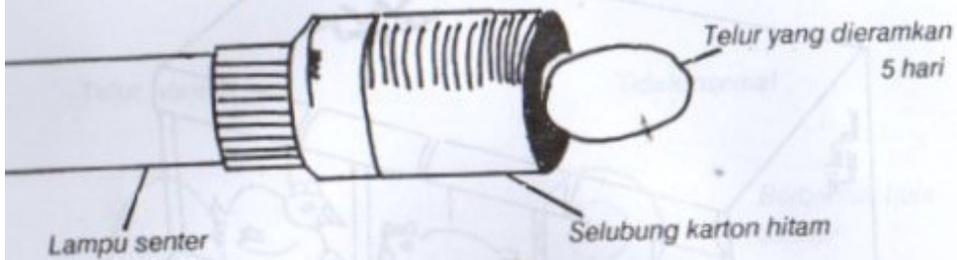
UNTUK MAKSUD PENETASAN, PILIH TELUR-TELUR NORMAL DAN TIDAK RETAK.

## SARANG

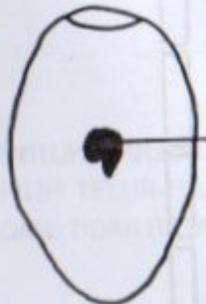


Sarang harus disekat-sekat. Ditempatkan sedemikian rupa sehingga terhindar dari hujan, cahaya matahari langsung dan binatang buas pemakan telur/anak ayam.

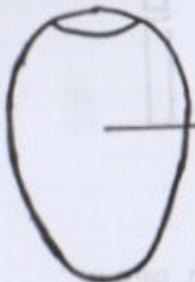
### MEMERIKSA TELUR UNTUK DIERAMKAN PEMERIKSAAN TELUR TETAS



Embrio hidup, terlihat urat-urat darah

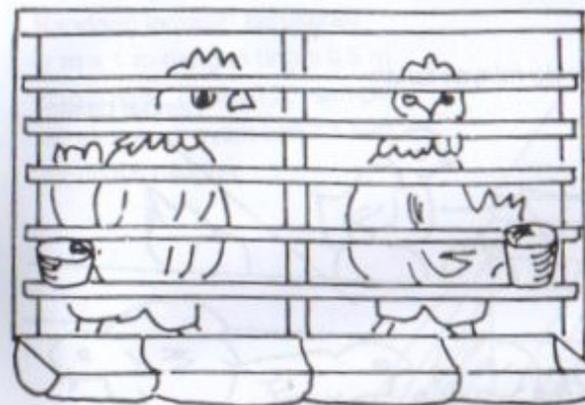


Embrio yang mati, terlihat gumpalan hitam.



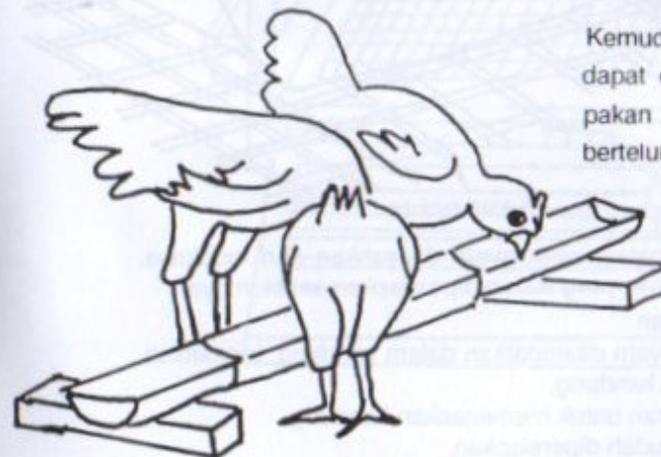
Telur yang tidak berisi bakal anak, terlihat terang.

### MEMPERCEPAT INDUK UNTUK BERTELUR LAGI



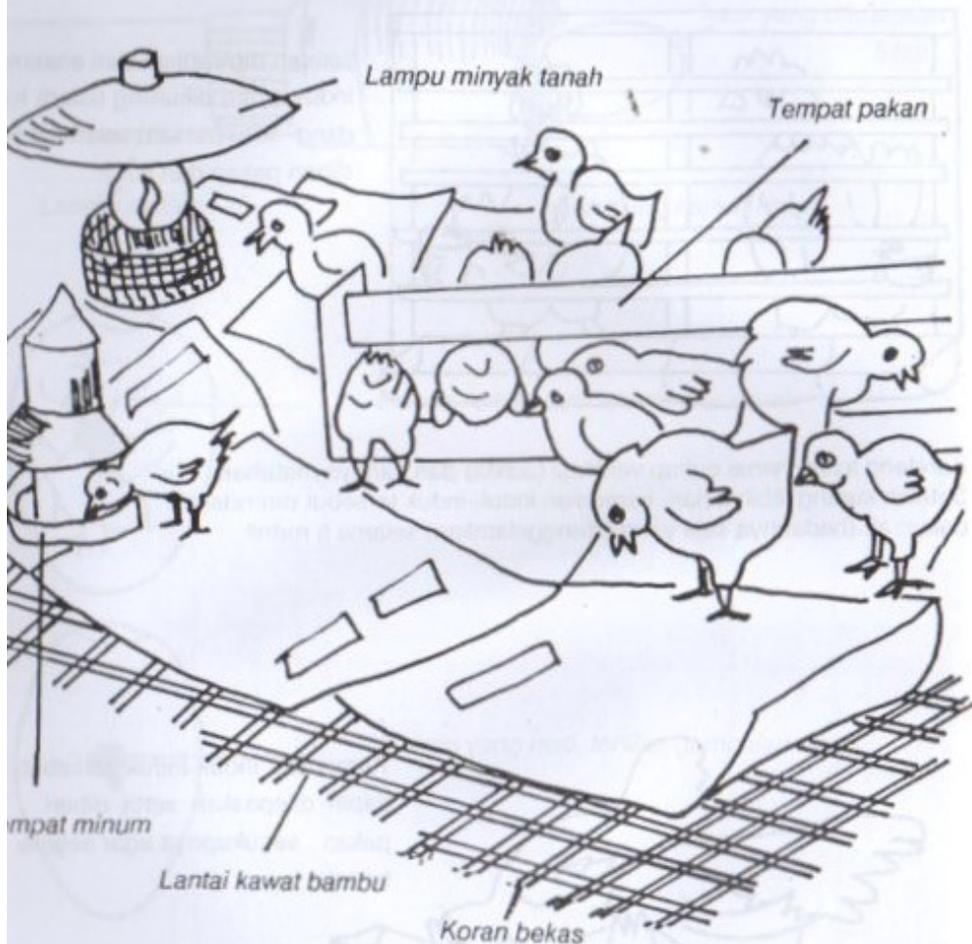
Setelah dipisahkan dari anaknya, induk ayam dikurung dalam kandang satu persatu selama 5 hari, diberi pakan dan air.

Kandang ayam harus cukup ventilasi (udara) dan cahaya matahari. Setelah kurang lebih 5 hari, kemudian induk-induk tersebut direndam dalam air (badannya saja yang ditenggelamkan) selama 5 menit.



Kemudian induk-induk tersebut dapat dilepaskan serta diberi pakan secukupnya agar segera bertelur.

## MEMELIHARA ANAK AYAM UMUR 0 - 6 MINGGU



Setelah semua telur menetas, anak ayam dipisahkan dari induknya, ditempatkan dalam kandang yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

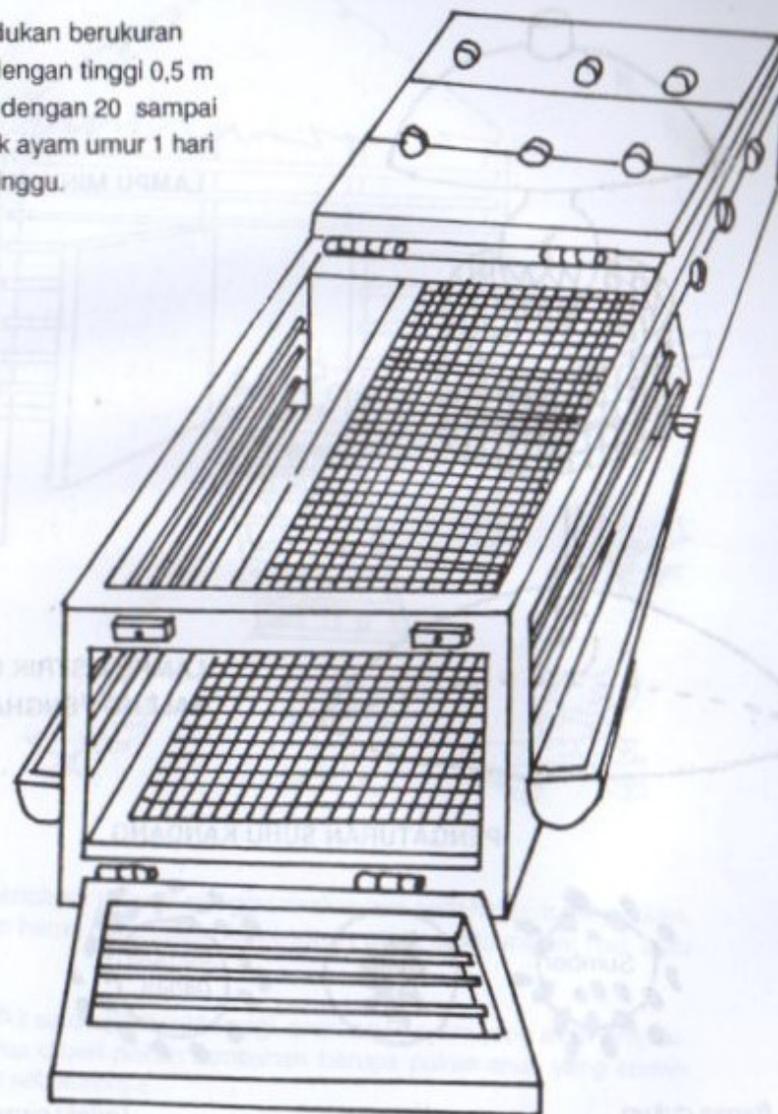
Persiapan kandang indukan :

- Sehari sebelum anak ayam ditempatkan dalam kandang, tempatkan koran bekas untuk alas kandang,
- Lampu minyak dinyalakan untuk memanaskan kandang
- Pakan dan air minum sudah dipersiapkan,

Selama kurang lebih 4 hari koran diganti sehari sekali dengan koran bekas yang bersih.

## BENTUK DAN UKURAN KANDANG INDUKAN

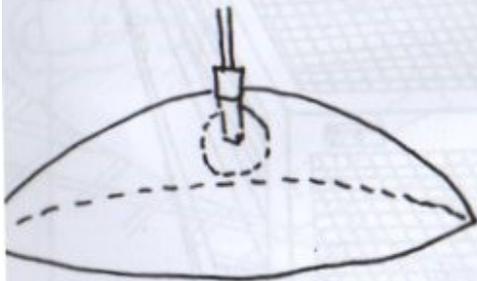
Kandang indukan berukuran 2 m x 1 m dengan tinggi 0,5 m dapat diisi dengan 20 sampai 30 ekor anak ayam umur 1 hari sampai 6 minggu.



**PEMANAS KANDANG INDUKAN**



**LAMPU MINYAK TANAH**



**LAMPU LISTRIK DENGAN  
KALENG PENGHALANG PANAS**

**PENGATURAN SUHU KANDANG**



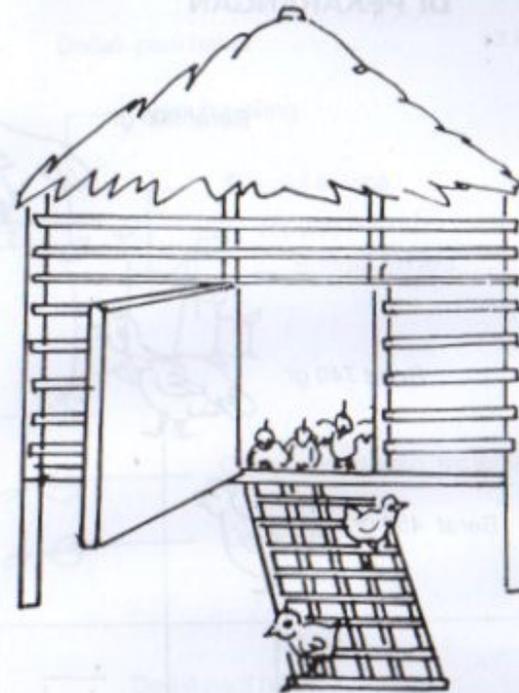
Panas cukup  
anak menyebarkan



Kurang  
mengelompok



Terlalu panas  
menjauhi sumber panas

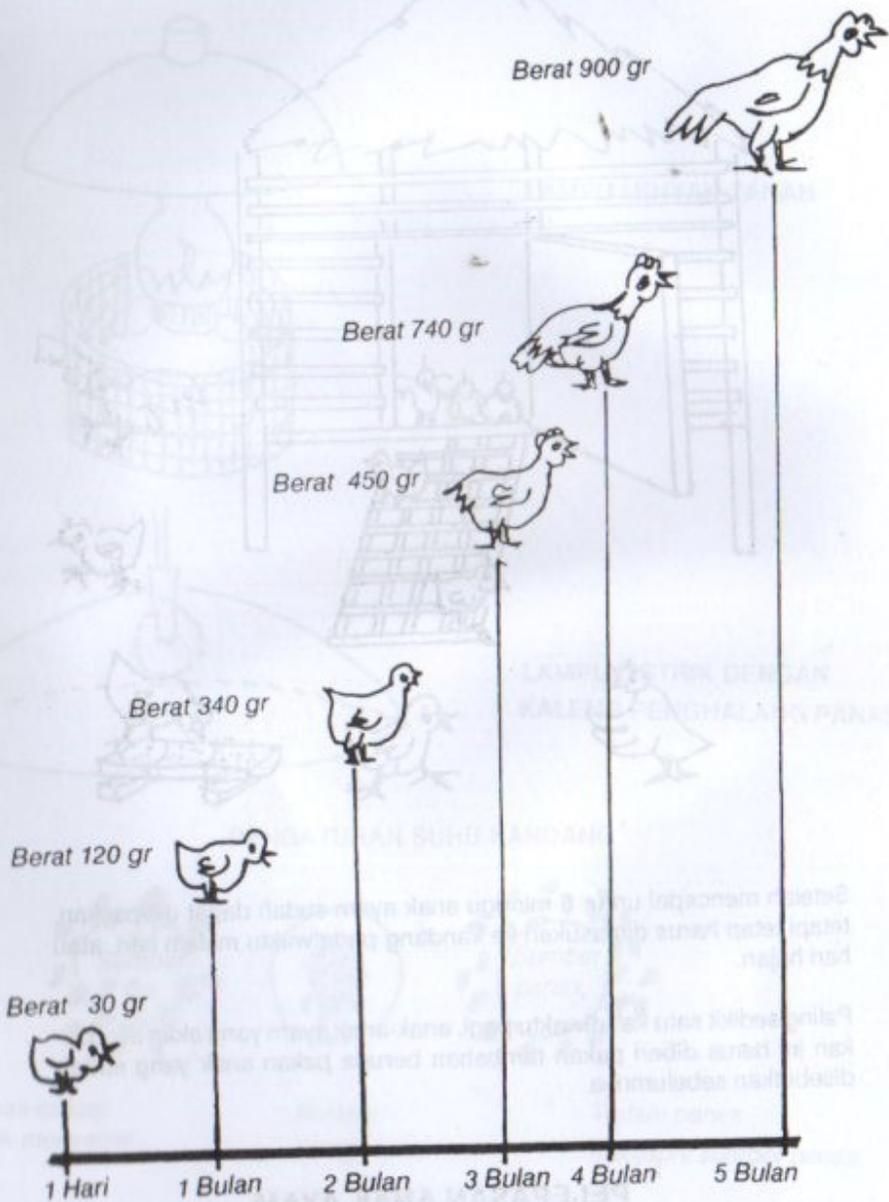


Setelah mencapai umur 6 minggu anak ayam sudah dapat dilepaskan, tetapi tetap harus dimasukan ke kandang pada waktu malam hari, atau hari hujan.

Paling sedikit satu kali diwaktu pagi, anak-anak ayam yang akan dilepaskan ini harus diberi pakan tambahan berupa pakan anak yang sudah disebutkan sebelumnya.

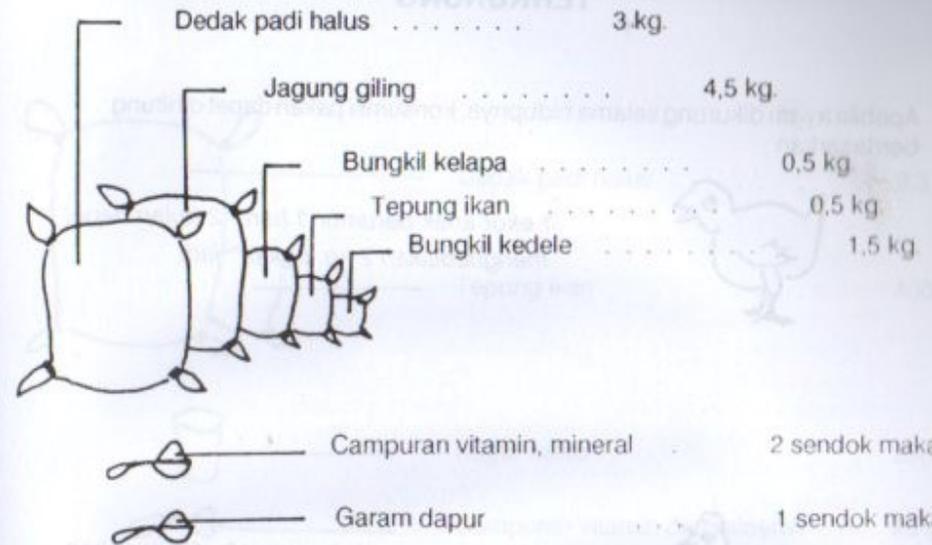
**PELEPASAN ANAK AYAM**

### BERAT BADAN AYAM BURAS YANG DILEPAS DI PEKARANGAN

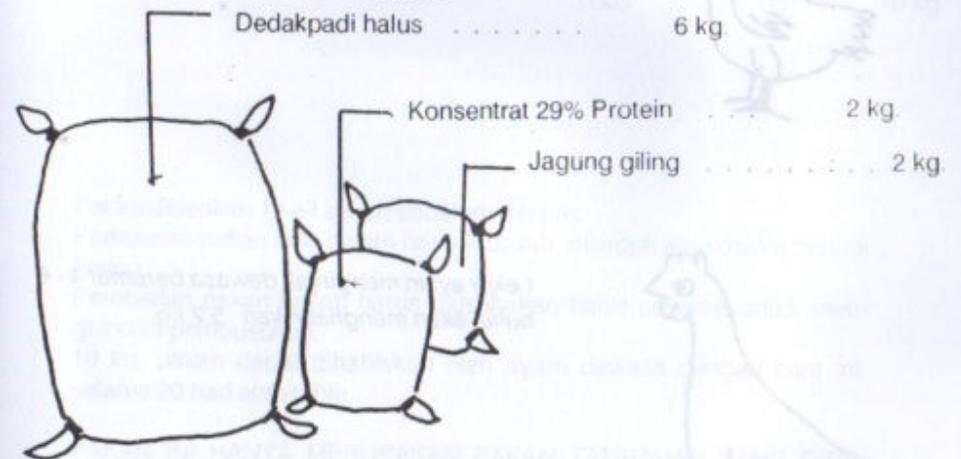


UMUR

### PAKAN ANAK AYAM UMUR 0 - 6 MINGGU



ATAU



CAMPURAN PAKAN INI DIBUAT UNTUK SETIAP 10 KG.

## KONSUMSI AYAM BURAS YANG DIPELIHARA TERKURUNG

Apabila ayam dikurung selama hidupnya, konsumsi pakan dapat dihitung berdasarkan :



1 ekor anak berumur 1 hari - 2 bulan dapat menghabiskan 2 kg. pakan jadi



1 ekor ayam muda berumur 2 - 4 bulan akan menghabiskan 4,5 kg. pakan jadi



1 ekor ayam menginjak dewasa berumur 4 - 6 bulan akan menghabiskan 5,2 kg.

## PAKAN TAMBAHAN AYAM DEWASA YANG DILEPAS



Dedak padi halus . . . . . 9,3 kg

Tepung ikan . . . . . 400 gr



Kapur halus . . . . . 250 gr



Campuran vitamin dan mineral . . . . . 25 gr.



Garam dapur . . . . . 20 gr.

Total . . . . . 10 kg.

Pakan diberikan 1 kali sehari sebelum dilepas.  
 Pemberian pakan bisa dalam bentuk basah, diseduh atau dalam bentuk kering.  
 Pemberian pakan basah harus diusahakan habis seketika untuk menghindari pembusukan.  
 10 kg. pakan dapat dihabiskan oleh ayam dewasa dengan cara ini, selama 20 hari atau lebih.

**PAKAN INI HANYA MERUPAKAN PAKAN TAMBAHAN YANG DIBERIKAN SEBELUM AYAM DILEPASKAN MENCARI PAKAN SENDIRI.**

## BAHAN-BAHAN PAKAN UNTUK AYAM

Yang tersedia di toko Unggas :

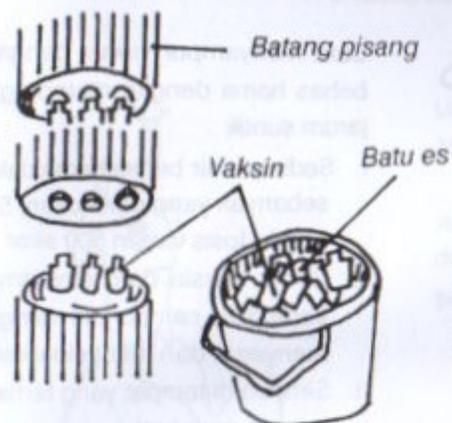
Bahan	Sumber Gizi
Dedak padi halus	Tenaga
Jagung	Tenaga
Sagu	Tenaga
Bungkil kedele	Protein
Tepung ikan	Protein
Tepung tulang	Kapur, mineral
Bungkil kacang tanah	Protein, Tenaga
Kacang hijau	Protein, Tenaga
Minyak goreng	Tenaga
Bungkil kelapa	Protein, tenaga
Tepung kapur	Kapur
Dan lain-lain	

Yang jarang tersedia di toko, mungkin ada di desa :

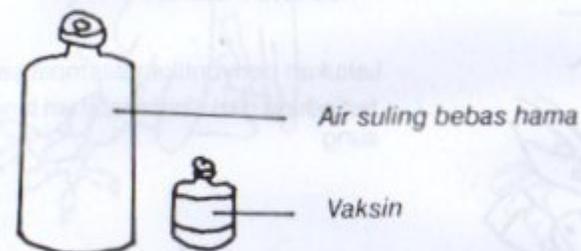
Bahan	Sumber Gizi
Singkong	Tenaga
sorghum/cantel	Tenaga
Umbi jalar	Tenaga
Umbi talas	Tenaga
Biji kecipir	Protein
Bekicot	Protein
Serangga	Protein
Cacing	Protein

Bahan pakan lain :

Bahan	Sumber Gizi
Sayuran	Vitamin, mineral
Daun kacang-kacangan	Vitamin, mineral
Sisa-sisa dapur	Vitamin, mineral



Vaksin bisa dibawa dalam batang pisang atau dalam tempat atau termos yang berisi batu es.



Alat vaksinasi seperti : jarum suntik, botol pencampur vaksin, alat suntik, harus direbus terlebih dulu untuk membebaskan hamakan, kemudian didinginkan setelah itu bisa dipakai.

## PERSIAPAN DAN PENCAMPURAN VAKSIN ND



Cara menyampur vaksin dengan air bebas hama dengan mempergunakan jarum suntik :

1. Sediakan air, bebas hama dalam botol sebanyak yang diperlukan, 50 ml untuk dosis vaksin 500 ekor.
2. Sedot vaksin dari tempatnya, kemudian campurkan dengan cara menyedot dan mengeluarkan
3. Simpan di tempat yang terhindar dari cahaya matahari.



Lakukan penyuntikan ditempat yang terlindung dari sinar matahari langsung



Sisa vaksin dan alat-alat yang tidak terpakai lagi dipendam dalam tanah untuk menghindari penularan yang tidak kita inginkan.



SUMBER :  
LIPTAN, LEMBAR INFORMASI PERTANIAN, JAN. 1987  
BPP KALIMANTAN SELATAN

### VAKSINASI ND/TETELO



Untuk ayam dewasa bisa dilakukan dengan tetes mata.

Anak ayam dan ayam mudapun dapat dilakukan dengan tetes mata dengan dosis sesuai dengan peraturan pada kemasan vaksin

Atau dengan suntikan pada otot dada sebanyak 0,1 ml



JADWAL VAKSINASI ND PADA AYAM INI BIASA DILAKUKAN MULAI DENGAN UMUR 4 HARI, 4 MINGGU DAN SETIAP 4 BULAN SEKALI UNTUK AYAM DEWASA.



### BEBERAPA PENYAKIT AYAM BURAS YANG UMUM

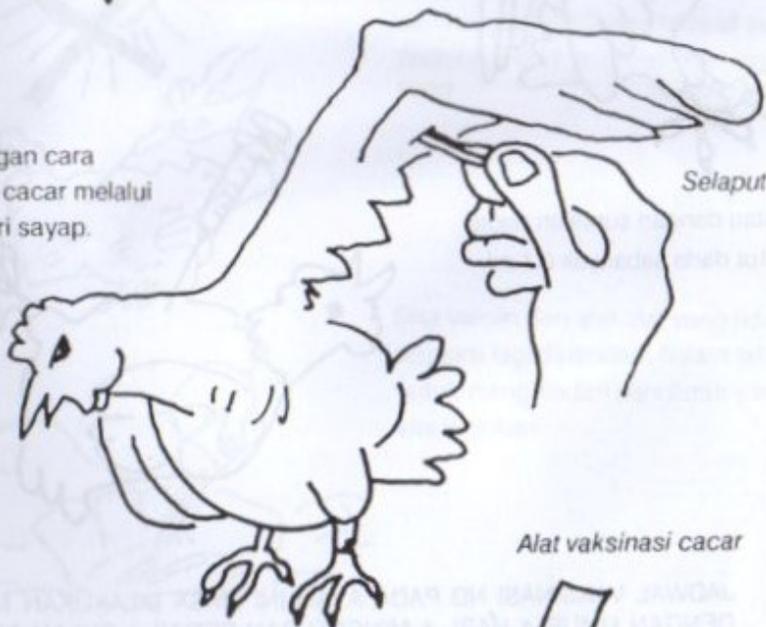
#### CACAR ( Fowl pox ) :

Terlihat buncung-buncung pada kulit di sekitar kepala, balung dan pial.

Dapat diobati dengan yodium setelah buncungnya dilepas.



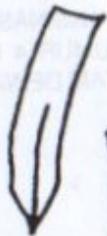
atau dengan cara vaksinasi cacar melalui selaput ari sayap.



Selaput ari.

Alat vaksinasi cacar

lempeng seng



vaksin cacar.

### DAUR URUSAN DAN MANFAAT TERNAK AYAM BURAS

KROK... KROK... ROK... ROK

#### SNOT / PILEK

Suara ayam serak-serak, dalam rongga mulut terdapat lendir.



Dapat diobati dengan :

1. Obat anti snot bisa didapatkan di toko unggas.
2. Obat tradisional : diberi air rebusan daun serai atau jahe yang diminumkan 3 x sehari satu sendok makan.

### CACINGAN

Tanda-tanda :

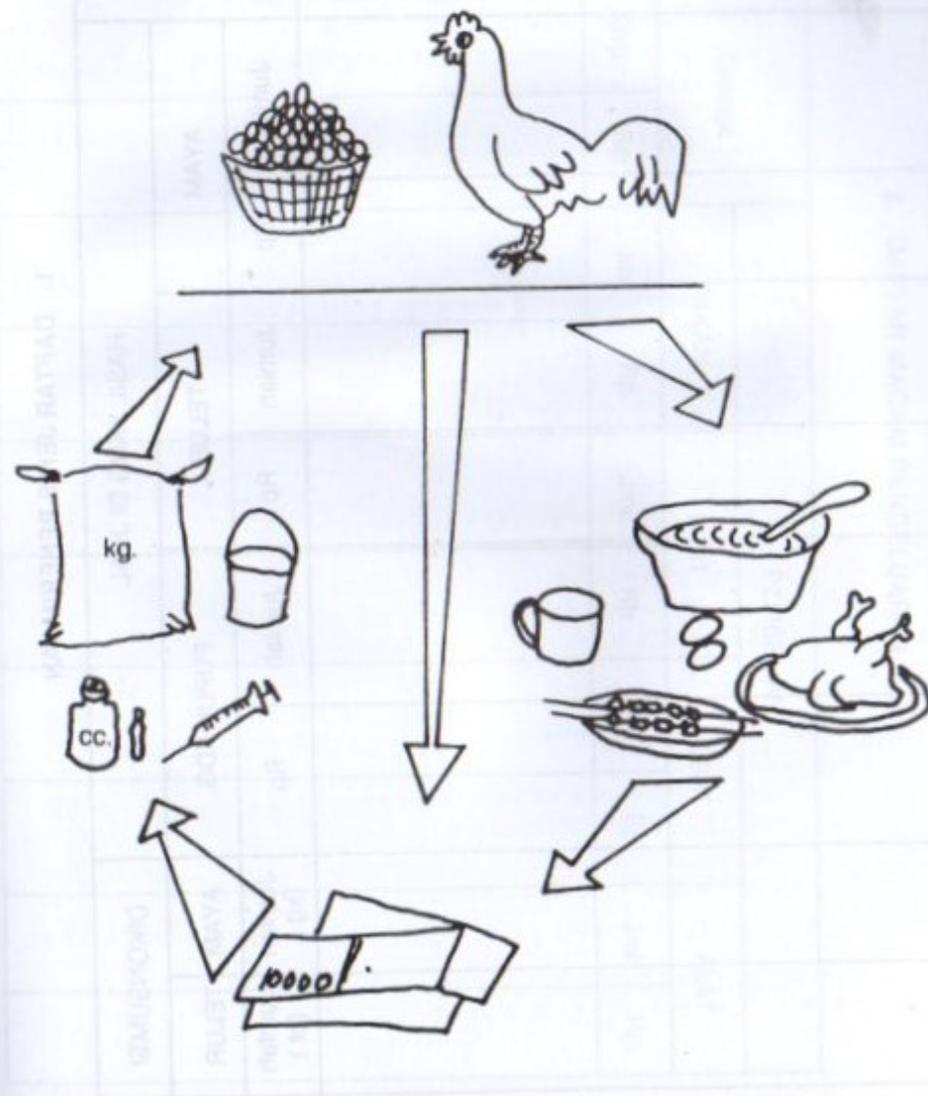
Tubuh ayam kurus,  
Bulunya kasar dan jarang  
Kotorannya basah



Dapat diobati dengan :

1. Obat cacing bisa dibeli di toko unggas.
2. Obat tradisional :
  - a. Bubuk buah pinang/jambe yang dicampurkan dengan nasi sedikit, kemudian ditelankan kedalam rongga mulut ayam.
  - b. Air rebusan daun jambu biji (batu) yang diminumkan.

### DAUR ULANG MANFAAT TERNAK AYAM BURAS





## CONTOH ANALISA FINANSIAL AYAM BURAS DI PEDESAAN

### Kondisi :

1. Lahan pekarangan yang terbatas (kurang 50 M2),
2. Pemeliharaan ternak dilakukan oleh anggota keluarga,
3. Letak desa tidak terlalu jauh dari toko unggas,
4. Sumber bahan pakan lokal sangat langka,
5. Ayam dilepas dipekarangan mencari makan sendiri,
6. Pemasaran hasil cukup lancar.

### I. USAHA TELUR AYAM

#### Investasi :

1. Kandang ukuran 2m x 1m x 1m .....	Rp. 5.000,-
2. Ayam betina siap telur 9 ekor x Rp. 3.500,- .....	Rp. 31.500,-
3. Ayam jantan dewasa 1 ekor x Rp. 5.000,- .....	Rp. 5.000,-
Total .....	Rp. 41.000,-

#### Modal kerja per bulan :

1. Pakan tambahan 10 ekor x 2,25 kg x Rp. 230 .....	Rp. 5.175,-
2. Vaksinasi ND setiap 4 bulan 1/4 x Rp. 15 x 10 ekor .....	Rp. 37,5,-
3. Penyusutan kandang 3,33 persen 0,0333 x Rp. 5.000,- .....	Rp. 167,-
Total .....	Rp. 5.379,5,-

#### Hasil penjualan per bulan :

1. Telur ayam, 9 ekor x 10 butir x Rp. 125 .....	Rp. 11.250,-
2. Ayam afkir setelah 18 bulan produksi Betina 0,056 x Rp. 2.000 x 9 ekor .....	Rp. 1.000,-
Jantan 0,056 x Rp. 3.000 x 1 ekor .....	Rp. 167,-
Total .....	Rp. 12.417,-

#### Imbangan keuntungan (Benefit cost ratio) :

BCR : Rp. 12.417 : Rp. 5.379,5 : 2,31

#### Jangka waktu pengembalian modal investasi :

Rp. 41.500 : (Rp. 12.417 - Rp. 5.379,5) x 1 bulan : 5,9 bulan

## II. USAHA DAGING AYAM

### Kondisi :

1. Menggunakan induk yang ada (9 betina, 1 jantan)
2. Anak dipisahkan dari induk dipelihara terkurung selama 2 bulan,
3. Anak ayam dilepas setelah umur 2 bulan dan diberi pakan tambahan seperti untuk induk.

### Investasi :

1. Kandang ukuran 2m x 1m x 1m kapasitas 30 ekor .....	Rp. 10.000,-
2. Kandang untuk anak umur 2 - 4 bulan 2 buah ukuran 2m x 1m .....	Rp. 20.000,-
Total .....	Rp. 30.000,-

### Modal kerja selama 4 bulan :

1. Pakan anak umur 1 hari - 2 bulan 30 ekor x 2 kg x Rp. 350,- .....	Rp. 21.000,-
2. Vaksinasi ayam umur 1 hari - 2 bulan (2kali) 30 ekor x 2 x Rp. 15,- .....	Rp. 900,-
3. Pemanas 50 watt x 60 hari x Rp. 1 .....	Rp. 3.000,-
4. Pakan anak ayam umur 2-4 bulan 30 ekor x 0,93 (hidup) x 4,5 kg x Rp. 230 .....	Rp. 28.875,-
5. Vaksinasi ayam umur 2-4bulan 1 kali 30 ekor x 0,93 (hidup) x Rp. 15,- .....	Rp. 483,9,-
6. Penyusutan kandang 3 buah, 3 x 0,033 x Rp. 10.000 .....	Rp. 2.000,-
7. Pemeliharaan ayam dewasa selama 4 bulan, Pakan, 10 x 0,3 kg x 30 hari x Rp. 230 .....	Rp. 20.700,-
8. Penyusutan kandang dewasa, 4 x 0,033 x Rp. 5.000 .....	Rp. 667,-
9. Vaksinasi ayam dewasa 1 kali 10 x 1 x Rp. 15 .....	Rp. 150,-
Total .....	Rp. 77.778,4,-

**Hasil Penjualan selama 4 bulan :**

1. Anak ayam umur 4 bulan 30 ekor x 0,9 (hidup) x Rp. 2.500,-	.....	Rp. 62.775,-
2. Telur, 9 ekor x 3 kali x 10 butir x Rp. 125,-	.....	Rp. 33.750,-
3. Ayam betina afkir, 4 x 0,056 x Rp. 2.000 x 9 ekor	.....	Rp. 4.000,-
4. Ayam jantan afkir, 4 x 0,056 x Rp. 3.000 x 1 ekor	.....	Rp. 667,-
<b>Total</b>	.....	<b>Rp. 101.192,-</b>

Imbangan Keuntungan (Benefit cost ratio) :

BCR = Rp. 101.192 : Rp. 77.778,4 = 1,3

Jangka waktu pengembalian investasi usaha daging :

Investasi : (hasil jual - modal kerja) x 1 bulan  
 Rp. 30.000 : (Rp. 101.192 - Rp. 77.778,4) x 1 bulan  
 = 1,3 bulan.

**III. JANGKA WAKTU UNTUK MULAI MENIKMATI HASIL KEDUA USAHA TERSEBUT DIATAS :**

Usaha I	5,9 bulan
Usaha II	1,3 bulan
<b>Total</b>	<b>7,2 bulan</b>

**IV. KETERANGAN**

Dalam sistim usaha ini, induk hanya mengeramkan 1 x masing-masing 5 butir telur per induk, selama 7 bulan pertama masa produksi.

Penggantian induk oleh anak-anak yang ditetaskan sendiri dapat dilakukan 6 bulan sebelum induk dijual.

Perhitungan masa produktif induk adalah 18 bulan.

**FUNGSI KELOMPOK**

1. Menampung, membahas, memecahkan masalah yang dihadapi para anggota dan kelompok dalam suatu pertemuan yang dilakukan secara teratur.
2. Menghimpun dana untuk pengembangan usaha.
3. Mengusahakan kebutuhan sarana produksi bagi anggota
4. Mengusahakan penyaluran/pemasaran hasil ternak.
5. Melakukan hubungan dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga atau orang lain yang terkait dalam kegiatan usaha.

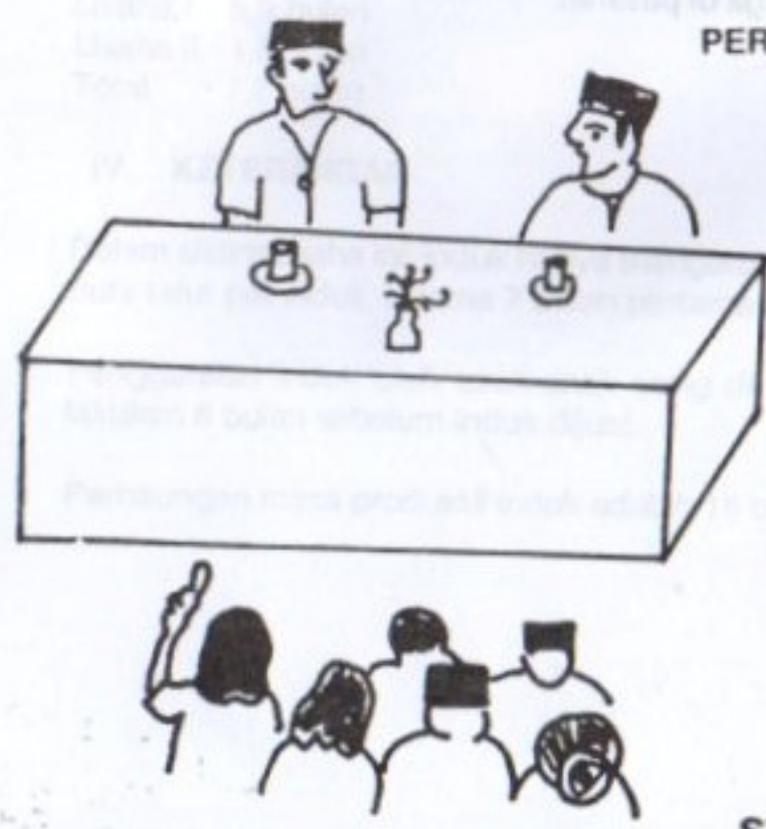
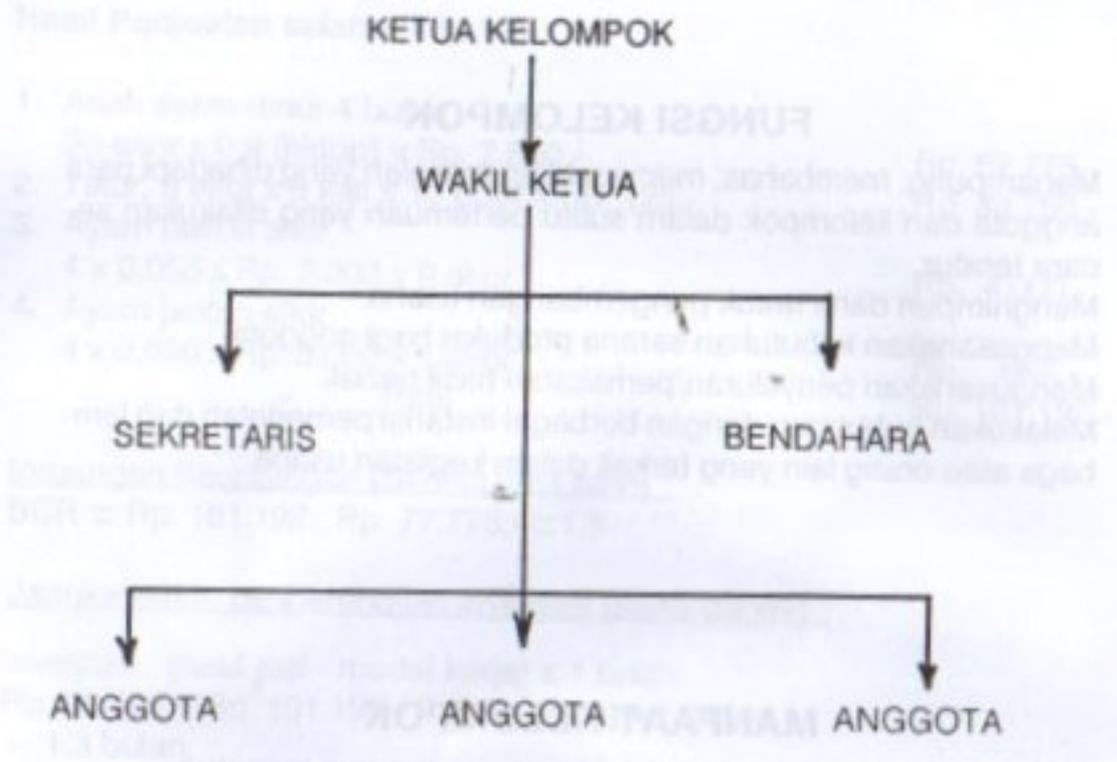
**MANFAAT KELOMPOK**

1. Penyediaan hasil dalam jumlah besar secara terus menerus.
2. Mengurangi ongkos pengangkutan hasil maupun komponen produksi yang dibutuhkan.
3. Menjamin kepercayaan pembeli pada ketersediaan hasil.
4. Mengatasi persaingan harga di pasaran.



**STRUKTUR KELOMPOK**





**PERTEMUAN KELOMPOK**

1. Diselenggarakan secara teratur
2. Membicarakan usul-usul dari anggota
3. Merencanakan kegiatan
4. Tukar menukar pengalaman dalam memperbaiki usaha ternak.

**STRUKTUR KELOMPOK.**